



OPTIMALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN PESANTREN BERBASIS ASRAMA DALAM PENGUATAN KARAKTER SANTRI

Aji Abdullah¹, Mohamad Ali²

¹²Program Doktor Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pos-el : 0300250013@student.ums.ac.id¹,
ma122@ums.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen pendidikan pesantren berbasis asrama dalam penguatan karakter santri. Isu yang dikaji adalah bagaimana manajemen pendidikan berbasis asrama di pesantren dapat berkontribusi pada pembentukan karakter santri, dengan mempertimbangkan faktor manajerial, kepemimpinan, dan interaksi sosial. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggali fenomena ini secara mendalam, dengan analisis data yang bersumber dari studi literatur terkait dan wawancara dengan pengelola serta santri pesantren. Temuan utama menunjukkan bahwa manajemen pendidikan pesantren berbasis asrama memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter santri melalui kehidupan yang terstruktur, integrasi ibadah, pembelajaran, dan kegiatan sosial. Kepemimpinan yang humanis dari pengasuh pesantren juga terbukti berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter santri. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya manajemen berbasis asrama dalam pendidikan pesantren. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup rekomendasi untuk memperkuat keterampilan kepemimpinan pengelola pesantren dan meningkatkan kegiatan sosial antar santri. Secara teori, penelitian ini mendukung penerapan teori Modal Manusia, SDM Berkelanjutan, dan Manajemen Pendidikan Transformasional dalam konteks pesantren. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang pengelolaan pendidikan berbasis asrama terhadap perkembangan santri setelah mereka menyelesaikan pendidikan.

Kata kunci: karakter santri, kepemimpinan, manajemen pendidikan, pendidikan Islam, pesantren berbasis asrama

Abstract

This study aims to optimize the management of boarding school education in strengthening the character of students. The issue studied is how boarding school education management in boarding schools can contribute to the formation of student character, by considering managerial factors, leadership, and social interaction. A descriptive qualitative approach was used to explore this phenomenon in depth, with data analysis sourced from related literature studies and interviews with boarding school administrators and students. The main findings indicate that boarding school education management has a significant influence in shaping the character of students through structured life, integration of worship, learning, and social activities. Humanistic leadership from boarding school supervisors has also been shown to play a role in creating an environment that supports the development of student character. These findings contribute to a deeper understanding of the importance of boarding school management in boarding school education. Practical implications of this study include recommendations to strengthen the leadership skills of boarding school administrators and increase social activities among students. Theoretically, this study

enriches the application of Human Capital theory, Sustainable HRM, and Transformational Educational Management in the context of boarding schools. Further research can explore the long-term impact of boarding school education management on the development of students after they complete their education.

Keywords: *character of students, leadership, educational management, Islamic education, boarding school-based Islamic boarding schools.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh sesuai dengan ajaran agama. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan pesantren adalah manajemen pendidikan berbasis asrama. Kehidupan asrama di pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter bagi santri. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan yang efektif dan optimal sangat diperlukan untuk mendukung penguatan karakter santri. Dalam beberapa tahun terakhir, pengelolaan manajemen pesantren berbasis asrama menjadi topik yang semakin menarik perhatian, mengingat peran penting yang dimilikinya dalam membentuk kepribadian santri (Nurisa et al., 2025).

Namun, meskipun pendidikan pesantren telah lama diakui sebagai salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, manajemen pendidikan berbasis asrama di banyak pesantren masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa masalah yang sering ditemukan di lapangan antara lain adalah kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam mengelola asrama, fasilitas yang terbatas, dan masih adanya ketidaksesuaian antara visi misi pesantren dengan pelaksanaan manajemen asrama (Norman et al., 2024). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan asrama yang kurang optimal dapat berdampak pada lemahnya pembinaan karakter santri, sehingga hal ini menjadi perhatian utama dalam kajian ini (Kartono et al., 2022).

Pentingnya penelitian ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap pengembangan manajemen pendidikan di pesantren yang berbasis asrama. Mengingat pengaruh besar yang dimiliki pesantren dalam membentuk karakter generasi muda, pengelolaan asrama yang efektif dapat menjadi faktor penentu dalam penguatan karakter santri. Manajemen pendidikan yang berbasis asrama yang terstruktur dan berbasis nilai-nilai Islam diyakini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan karakter di pesantren (Agustina et al., 2022). Namun, meskipun sudah ada berbagai penelitian mengenai manajemen pendidikan pesantren, studi yang secara khusus mengkaji optimalisasi

manajemen pendidikan pesantren berbasis asrama dalam penguatan karakter santri masih sangat terbatas.

Sebagai kontribusi untuk mengisi kekosongan penelitian ini, studi ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen pendidikan pesantren berbasis asrama dalam penguatan karakter santri. Fokus kajian penelitian ini akan melibatkan aspek manajerial, pembinaan karakter, serta keberhasilan penerapan sistem asrama di pesantren. Penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pengelolaan pesantren berbasis asrama, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola pesantren dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan teori manajemen pendidikan Islam dan kontribusi praktis dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan pesantren di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Pendidikan pesantren berbasis asrama dapat dianalisis melalui berbagai teori manajemen pendidikan yang berasal dari tradisi Barat. Salah satu teori yang relevan adalah Teori Modal Manusia (Human Capital Theory) yang dikembangkan oleh Becker (1964). Dalam konteks ini, pendidikan pesantren sebagai suatu investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, di mana santri diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan teknis dan akademik, tetapi juga karakter yang kuat. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pendekatan pendidikan pesantren yang berbasis asrama dapat dilihat sebagai bentuk investasi dalam pembangunan modal manusia yang mencakup penguatan karakter dan keterampilan sosial. Dengan demikian, pendidikan berbasis asrama yang efektif dapat meningkatkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini menunjukkan bagaimana teori modal manusia dapat diterapkan dalam konteks pesantren untuk memperkuat pembangunan karakter santri (Nisa et al., 2024).

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia Berkelanjutan (Sustainable HRM) juga memiliki kaitan erat dengan pengelolaan pesantren berbasis asrama. Teori ini mengedepankan pengelolaan sumber daya manusia yang tidak hanya memperhatikan aspek profesionalisme tetapi juga keberlanjutan dalam pengembangan karakter dan etika. Dalam pengelolaan pesantren berbasis asrama, penting untuk mengelola hubungan antara pengelola dan santri dalam jangka panjang, melalui pembentukan lingkungan yang aman dan penuh kasih sayang. Proses ini tidak hanya mengarah pada peningkatan kemampuan akademik santri tetapi juga pada perkembangan moral dan sosial mereka, yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan pesantren berbasis asrama (Suroto et al., 2025).

Lebih jauh lagi, pendekatan berbasis teori Manajemen Pendidikan Transformasional yang dikembangkan oleh Bass (1985) dapat diterapkan dalam

pengelolaan pesantren. Teori ini menekankan pentingnya kepemimpinan yang inspiratif dan dapat mengubah nilai-nilai dan perilaku para pengikutnya. Dalam konteks pesantren, sistem asrama yang dijalankan oleh kiai yang karismatik memiliki peran penting dalam mengarahkan dan memotivasi santri untuk mengembangkan karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kiai sebagai pemimpin pesantren memiliki dampak besar dalam pembentukan karakter santri melalui pengelolaan kehidupan asrama yang penuh disiplin dan nilai-nilai moral (Sartika et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali pemahaman mendalam tentang manajemen pendidikan pesantren berbasis asrama dalam penguatan karakter santri. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang bersifat kompleks dan kontekstual, seperti interaksi sosial dan pengaruh manajemen asrama terhadap pembentukan karakter santri, yang tidak dapat diukur dengan data kuantitatif. Pendekatan kualitatif sangat sesuai untuk studi yang bertujuan memahami makna, pengalaman, dan proses yang terjadi dalam konteks sosial pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan ini memberikan kebebasan untuk menafsirkan berbagai faktor yang mempengaruhi dinamika pengelolaan asrama pesantren secara lebih holistik (Erlinda Muflikhah & Diningrum Citraningsih, 2025).

Dalam penelitian ini, data kualitatif akan dikumpulkan melalui studi literatur dengan meninjau berbagai sumber yang relevan, termasuk artikel, jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang membahas topik pendidikan pesantren berbasis asrama dan pembentukan karakter. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan dari berbagai sudut pandang yang sudah ada dalam literatur akademik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam konsep-konsep yang telah ada dan memperkaya teori yang ada dalam manajemen pendidikan pesantren. Selanjutnya, analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dalam literatur, yang kemudian akan dianalisis untuk memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada penguatan karakter santri melalui manajemen asrama (Jubaedah et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengelolaan pendidikan pesantren berbasis asrama dalam konteks penguatan karakter santri. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Manajemen Pendidikan Berbasis Asrama terhadap Pembentukan Karakter Santri

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah bahwa manajemen pendidikan pesantren berbasis asrama memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter santri. Santri yang tinggal di asrama pesantren mengalami kehidupan yang sangat terstruktur, yang menggabungkan kegiatan ibadah, pembelajaran formal, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan-kegiatan ini mengajarkan mereka disiplin, tanggung jawab, dan nilai-nilai Islam yang terinternalisasi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Seorang pengelola pesantren, dalam wawancaranya, menyatakan, "Di pesantren, kami tidak hanya mengajarkan pelajaran agama, tetapi juga nilai-nilai kehidupan. Setiap aktivitas santri selalu diatur dengan tujuan mendidik mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlak baik." Temuan ini mencerminkan bahwa pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis asrama memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri yang berlandaskan pada ajaran agama dan moralitas.

Temuan ini juga relevan dengan kajian sebelumnya, yang menyatakan bahwa pendidikan yang berbasis asrama memiliki nilai tambah karena pengelolaan yang berbasis pada pembinaan karakter dan penguatan hubungan sosial antar santri. Dalam hal ini, pesantren berfungsi tidak hanya sebagai tempat belajar agama, tetapi juga sebagai wadah untuk pembentukan karakter melalui pembiasaan hidup bersama dalam ikatan ukhuwah Islamiyah (Azmi et al., 2024).

2. Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Pendidikan Pesantren

Temuan kedua yang signifikan adalah peran kepemimpinan dalam pengelolaan pesantren berbasis asrama. Kepemimpinan yang dilakukan oleh pengasuh atau kiai sangat mempengaruhi atmosfer pembelajaran dan pembentukan karakter santri. Pengelola pesantren yang menunjukkan sikap empati, keteladanan, dan perhatian terhadap santri berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang positif. Salah seorang santri menuturkan, "Kami merasa lebih dihargai ketika pengasuh pesantren tidak hanya memberikan pengajaran agama tetapi juga berbicara dengan kami tentang masalah pribadi kami. Itu membuat kami merasa dekat dan lebih mudah menerima bimbingan."

Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan kepemimpinan yang lebih humanis dalam manajemen pesantren berbasis asrama, yang sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang mengutamakan hubungan pribadi dan inspirasi dalam memotivasi pengikutnya (Sartika et al., 2025). Pengelola pesantren yang tidak hanya bertindak sebagai pemimpin dalam konteks akademis, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual, memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter santri.

3. Budaya Gotong Royong dan Kedisiplinan dalam Kehidupan Asrama

Temuan lainnya adalah budaya gotong royong yang kental dalam kehidupan asrama pesantren, yang menjadi faktor penting dalam pengembangan karakter santri. Kegiatan bersama seperti kerja bakti, pengajian bersama, dan berbagai

aktivitas sosial lainnya mengajarkan nilai kerja sama, saling membantu, dan tanggung jawab sosial. "Kami tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga belajar tentang pentingnya saling membantu dan mendukung antar sesama," ungkap seorang santri yang telah tinggal di pesantren selama dua tahun. Budaya ini tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga menciptakan ikatan sosial yang kuat antar santri, memperkuat moralitas dan karakter mereka dalam kehidupan sosial.

Temuan ini sejalan dengan kajian oleh Taqiyuddin & Nurmalasari tahun 2026, yang menunjukkan bahwa kegiatan sosial dan kebersamaan di pesantren memainkan peran sentral dalam pembentukan karakter santri. Di pesantren, pembentukan karakter tidak hanya didapat dari ajaran agama, tetapi juga dari interaksi sosial yang mendalam dan kegiatan yang melibatkan kerja sama (Taqiyuddin et al., 2026).

Temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan berbasis asrama di pesantren memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk karakter santri. Salah satu hal yang menonjol adalah integrasi antara pendidikan agama dan sosial dalam kehidupan pesantren. Konsep ini sangat sesuai dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona (1991), yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif. Dalam konteks pesantren, pendidikan karakter bukan hanya ditransmisikan melalui pengajaran ilmu agama, tetapi juga melalui penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, yang menjadikan santri lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yang juga menekankan pentingnya manajemen pendidikan dalam pengelolaan pesantren berbasis asrama, temuan ini memperluas pemahaman tentang pengaruh langsung kepemimpinan kiai terhadap pembentukan karakter. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa santri tidak hanya dibentuk melalui ajaran agama yang diterima secara langsung, tetapi juga melalui hubungan sosial yang mereka bangun dengan pengasuh dan teman sebaya. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan karakter lebih efektif bila dilakukan dalam konteks kehidupan sosial yang mendalam dan berbasis pada hubungan interpersonal yang positif (Rahayuningsih et al., 2023).

Secara praktis, hasil penelitian ini mengungkapkan pentingnya pelatihan bagi pengelola pesantren dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang lebih humanis dan mendekatkan diri dengan santri. Kepemimpinan yang berbasis pada perhatian, empati, dan keteladanan akan menciptakan suasana yang mendukung pembentukan karakter santri secara lebih maksimal. Selain itu, manajemen pendidikan pesantren berbasis asrama yang mengutamakan kebersamaan dan kerja sama antar santri juga penting untuk meningkatkan kualitas pembentukan karakter mereka. Penelitian ini juga memberikan saran bahwa pengelola pesantren perlu memperkuat berbagai kegiatan sosial dan

kebersamaan yang dapat mempererat hubungan antar santri, serta menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat di antara mereka.

Sebagai saran untuk penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat diperluas untuk mencakup analisis terhadap dampak jangka panjang dari pengelolaan pendidikan berbasis asrama terhadap santri setelah mereka menyelesaikan pendidikan di pesantren. Penelitian longitudinal dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai yang ditanamkan selama di pesantren memengaruhi kehidupan mereka setelah keluar dari pesantren, baik dalam kehidupan sosial maupun profesional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan pesantren berbasis asrama berperan penting dalam penguatan karakter santri. Kehidupan asrama yang terstruktur dan integrasi antara ibadah, pembelajaran, dan interaksi sosial membentuk disiplin dan nilai-nilai moral. Kepemimpinan pengelola pesantren, terutama kiai, sangat mempengaruhi pembentukan karakter santri melalui keteladanan dan perhatian. Implikasi teoretis penelitian ini menguatkan penerapan teori Modal Manusia, Sustainable HRM, dan Manajemen Pendidikan Transformasional dalam konteks pesantren. Secara praktis, pengelola pesantren perlu mengembangkan kepemimpinan yang lebih humanis dan memperkuat kegiatan sosial antar santri. Kebijakan pendidikan pesantren juga perlu menekankan pengelolaan berbasis asrama yang terstruktur. Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang pengelolaan pesantren berbasis asrama terhadap perkembangan santri setelah mereka menyelesaikan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, N., Salabi, A. S., & Zainal, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Wali Asrama melalui Workshop Berbasis Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren Darularafah Raya Deli Serdang. *Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 85–98. <https://doi.org/10.47766/ibrah.v1i2.918>
- Azmi, S. D., Arifannisa, A., Dwiyanto, D., & Imron, A. (2024). The Influence Of Pesantren Education On The Development Of Students' Character. *Journal of Pedagogi*, 1(3), 156–160. <https://doi.org/10.62872/a3652v24>
- Erlinda Muflikhah, & Diningrum Citraningsih. (2025). Implementation of Boarding School-Based Educational Institution Management in Character Building. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 120–135. <https://doi.org/10.21580/jawda.v6i2.2025.27764>
- Jubaedah, J., Yani, A., Komalasari, S., & Aminah, S. (2024). The Strategy for Building Religious Character Through the Boarding School Program at MAN 5 Bogor.

TOFEDU: The Future of Education Journal, 3(5), 2168–2177.
<https://doi.org/10.61445/tofedu.v3i5.368>

- Kartono, Iim Wasliman, Waska Warta, & Deti Rostini. (2022). Management of Character Education Quality Improvement in Realizing the Noble Morals of Middle School Students in Boarding Schools. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 3(2), 378–401.
<https://doi.org/10.37567/ijgie.v3i2.1339>
- Nisa, K., Saifulloh, Soedarso, M., Zahira, F., & Harmadi, S. H. B. (2024). Santriprenuership: A Strategic Approach to Human Capital Development. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i32.17457>
- Norman, E., Pahlawati, E., Satika, D., & Feviasari, H. (2024). Pelatihan Manajemen Pesantren Berbasis Asrama untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan dan Pembinaan Santri. *Pandalungan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 110–115. <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v2i1.1927>
- Nurisa, A. I., Z, W. J., Subandi, S., Junaidah, J., & Sari, M. (2025). Management of Panca Jiwa Character Education in Islamic Boarding Schools. *RADEN INTAN: Proceedings on Family and Humanity*, 2(1), 347–354.
<https://doi.org/10.47352/3032-503x.85>
- Rahayuningsih, S., Setiawan, A., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). The Importance of Kyai Charismatic Leadership in the Formation of Akhlakul Karimah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(2), 461–471. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i2.11227>
- Sartika, D., Hariyanto Surbakti, A., Ansori, A., & Sya'diyah, H. (2025). Transformational Leadership as a Catalyst for Professional Work Culture in Islamic Boarding Schools. *Indonesian Journal of Education and Social Studies*, 4(1), 100–113. <https://doi.org/10.33650/ijess.v4i1.3311>
- Suroto, S., Nugroho Edie Santoso, & Hanif Hadinata Utama. (2025). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menciptakan Organisasi Berkelanjutan (Studi Kasus di SDN 03 Jombang). *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 8(3), 637–644.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v8i3.15101>
- Taqiyuddin, T., Nurmalasari, N., & Zahra, H. A. (2026). Transforming Pesantren Management: The Role of Women's Leadership in Indonesia. *Journal of General Education and Humanities*, 5(2).
<https://doi.org/10.58421/gehu.v5i2.1276>